



Kelompok Kube Dibantu Rp 20 Juta

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta menggelontorkan dana APBD 2019 untuk pembentukan kelompok usaha bersama (Kube). Pembentukan Kube menyoar kelompok warga miskin dan perempuan rentan sosial.

"Selama ini biasanya, Kube dibentuk melalui program Kementerian Sosial. Saat ini, Pemkot Yogyakarta juga menyalurkan anggaran untuk pembentukan Kube," kata Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat, Minggu (29/9).

Tiga Kube yang akan dibentuk terdiri atas dua kelompok warga miskin dan satu kelompok perempuan rentan. Setiap kelompok beranggotakan sekitar 10 orang dan akan memperoleh bantuan stimulan sekitar Rp 20 juta/kelompok untuk kegiatan usaha ekonomi produktif.

Dia menjelaskan anggota setiap Kube harus menjalani seleksi untuk mengetahui komitmennya dalam menjalankan usaha. Anggota dalam satu Kube tidak hanya berasal dari warga miskin atau perempuan rentan sosial berdomisili di kelurahan yang sama. Namun juga diisi oleh warga miskin dan perempuan rentan sosial dari kelurahan lain. "Pembentukan Kube saat ini sudah tahap konsolidasi dan penyusunan proposal

permohonan bantuan. Keanggotaan Kube selama ini lebih didominasi perempuan karena biasanya lebih ulet dan tangguh saat membuka usaha," paparnya.

Menurutnya Kube yang terbentuk di Kota Yogyakarta memiliki perbedaan dengan Kube di daerah lain. Dalam menjalankan usaha, Kube biasanya secara kelompok bersama-sama. Tapi untuk Kube di Kota Yogyakarta, anggota dalam tiap kelompok memiliki usaha ekonomi produktif yang berbeda-beda. "Misalnya ada yang jual makanan, membuka warung atau usaha tambal ban," imbuh Agus.

Meski demikian pihaknya memastikan penggunaan dana untuk Kube itu tetap dikontrol melalui pemantauan pekerja sosial masyarakat (PSM). Dia menegaskan pemantuan tersebut agar dana bantuan itu bisa dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung peningkatan ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Termasuk mendukung program Gandeng Gendong Pemkot Yogyakarta.

"Harapannya melalui Kube warga miskin dan perempuan rentan sosial bisa berdaya ekonominya dan mendukung pendapatan keluarga," ucapnya. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005